

**ANALISIS RISIKO PETERNAKAN AYAM BROILER
(Studi Kasus : Kecamatan Pantai Labu,
Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara)**

SKRIPSI

OLEH

**Irvan
NPM : 71180712048**

Program Studi : Agribisnis



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**ANALISIS RISIKO PETERNAKAN AYAM BROILER
(Studi Kasus : Kecamatan Pantai Labu,
Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara)**

**Irvan
NPM : 71180712048**

Program Studi : Agribisnis

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agribisnis pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Dr. Rasidin Karo-Karo Sitepu, S.P., M.si.

Ketua

Khairunnisyah, S.P., M.Si

Anggota

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang sampai saat ini senantiasa memberikan nikmat kesehatan, keselamatan, berkah dan hidayahnya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik mungkin. Sholawat beriringan salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW, semoga kelak kita semua mendapat syafaat di hari akhir kelak, Aamiin.

Skripsi yang akan saya kerjakan berjudul **Analisis Risiko Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus : Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara)**. Penulisan Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang dalam dan tulus kepada:

1. Allah SWT , yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kekuatan dan kelapangan waktu sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, ayahanda Hasmin dan ibunda Sumiyem yang telah memberikan semua yang dimilikinya baik itu dukungan, doa, semangat, dan material.
3. Ibu Dr. Safrida. S.E. M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Bapak M.Ilham Riyadh, S.P., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. Rasidin Karo-Karo Sitepu, S.P., M.si. Selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, arahan dan masukan-masukan untuk Skripsi ini.
7. Ibu Khairunnisyah, S.P., M.Si. Selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, arahan dan masukan-masukan untuk Skripsi ini.
8. Kepada teman-teman stambuk 2018 Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini dan 4 tahun penuh suka cita.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwasannya Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi yang akan datang, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2025

Irvan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Usaha Peternakan Ayam Broiler.....	9
2.2.2. Ayam Broiler	11
2.2.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler	12
2.3. Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler	15
2.3.1. Jenis-jenis Resiko	17
2.3.2. Sumber-sumber Resiko.....	18
2.3.3. Penyakit Ayam Broiler	20
2.4. Diagram <i>Fishbone</i>	23
2.4.1. Fungsi <i>Fishbone</i>	24
2.4.2. Langkah-langkah membuat <i>Fishbone</i> Diagram.....	25
2.5. Kerangka Pemikiran	26
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Lokasi Penelitian	28
3.2. Metode Penentuan Sampel	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Analisis Data	30
3.5.1. Diagram Tulang Ikan	30
3.5.2. <i>Failure Mode And Effect Analysis</i> (FMEA)	32
3.6. Definisi dan Batasan Operasional	39
3.6.1. Definisi Operasional	39
3.6.2. Batasan Operasional	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1. Sejarah Singkat Kecamatan Pantai Labu	40
4.1.2. Letak dan Geografis Kecamatan Pantai Labu.....	42
4.2. Distribusi Peduduk	43
4.2.1. Keadaan Populasi Penduduk.....	43
4.2.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44

4.2.3. Sarana Pendidikan.....	45
4.2.4. Sarana Kesehatan.....	45
4.2.5. Sarana Ibadah.....	46
4.3. Analisis <i>Fishbone</i> Diagram	46
4.3.1. Resiko Produksi	47
4.3.2. Resiko Pemasaran.....	50
4.3.3. Resiko Keuangan	52
4.4. Analisis <i>failure mode and effect analysis (FMEA)</i>	55
4.5. Strategi Penanganan Risiko.....	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Populasi Ternak (Ekor) di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 - 2020.....	3
2.	Nilai atau <i>Rating Severity</i>	35
3.	Skala <i>Occurrence</i>	35
4.	Skala <i>Detection</i>	36
5.	Penentuan Kategori Risiko.....	37
6.	Distribusi Penduduk Kecamatan Pantai Labu Tahun 2024.....	43
7.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Pantai Labu Tahun 2024.....	44
8.	Sarana Pendidikan Kecamatan Pantai Labu Tahun 2024.....	45
9.	Sarana Kesehatan Kecamatan Pantai Labu Tahun 2024.....	45
10.	Sarana Peribadahan Kecamatan Pantai Labu Tahun 2024.....	46
11.	Permasalahan Sebab Akibat Dalam Risiko Produksi.....	48
12.	Permasalahan Sebab Akibat Dalam Risiko Pemasaran.....	51
13.	Permasalahan Sebab Akibat Dalam Risiko Keuangan.....	53
14.	Hasil Rekapitulasi Nilai SOD.....	56
15.	Nilai RPN Pada Faktor-Faktor Risiko Kegagalan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Skema kerangka pemikiran.....	27
2.	Diagram Tulang Ikan Risiko Produksi.....	30
3.	Diagram Tulang Ikan Risiko Pemasaran.....	31
4.	Diagram Tulang Ikan Risiko Keuangan.....	32
5.	Sumber Risiko Produksi.....	48
6.	Sumber Risiko Pemasaran.....	51
7.	Sumber Risiko Keuangan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	66
2.	Karakteristik Responden.....	72
3.	Rekapitulasi hasil kuesioner.....	74
4.	Dokumentasi.....	82

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, 2009. *Analisis Risiko Dalam Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Usaha Peternakan X Di Desa Tapas Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor)*, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Darmawi, 2010, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawi, 2014. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Harwood, 2013. *Managing Risk in Farming : concepts, Research and Analysis*. Agricultural Economic Report No.774. US Department of Agriculture.
- Kountur, 2006. *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*. Penerbit PPM: Jakarta.
- Priyanto, 2000. *Performan Pelaksanaan Kemitraan PT. Primatama Karya Persada dengan Peternak Ras Broiler di Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Vol.6, No.2: 111-115.
- Pinto, 2011. *Analisis Risiko Produksi Pada Peternakan Ayam Broiler Milik Bapak Restu di desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor*, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Rasyaf, M. 2017. *Panduan Beternak Ayam Broiler*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simatupang, 2010. *Industrialisasi Pertanian Sebagai Strategi Agribisnis dan Pembangunan Pertanian dalam Era Globalisasi*. Orasi Pengukuhan Ahli Peneliti Utama. Puslit Sosek Pertanian, Sadan Litbang Pertanian. Bogor.
- Solihin, 2009. *Risiko Produksi Dan Harga Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Peternakan Ayam Broiler CV. AB Farm Kecamatan Bojonggenteng Sukabumi*, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Sugiyono, 2010. *Populasi Dan Sampel*. Diakses melalui (serial online). <http://lusi-anggraini.blogspot.com/2011/12/populasi-dan-sampel.html?m=1>. Diakses pada pukul 10:23 tanggal 20 Agustus 2023. Medan.
- Sugiyono, 2002. *Pengertian Sampel Jenuh*. Diakses melalui (serial online). [related:theses.uin.malang.ac.id/715/7/10510050%20BAB%20III.pdf](http://related.theses.uin.malang.ac.id/715/7/10510050%20BAB%20III.pdf). Diakses pada pukul 00.09 tanggal 20 Agustus 2023. Medan.
- Syamsudin, 2010. *Analisis Resiko Proyek Pada Pekerjaan Jembatan Sidamukti – Kadu Di Majalengka*. Dengan Metode Fmea Dan Decision Tree. *J-Ensatec*, 2(02), 38–46.

Yulianti, 2012. *Kajian Analisis Pola Usaha Pengembangan Ayam Broiler di Kota Banjar Baru*. Jurnal Socioscientia Kopertis Wilayah XI Kalimantan. 4 (1): 65-72.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

Hal : Pengisian Kuesioner
Kepada : Pemilik Ternak Ayam Broiler

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Irvan
Mahasiswa : Universitas Islam Sumatera Utara
Jurusan : Agribisnis
Npm : 71180712048

Dengan ini saya memohon kesediaan waktu bapak/ibu agar dapat memberikan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul : “Analisis Risiko Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus : Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara).

Terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

No :

(I) Identitas Responden

Pertanyaan di bawah ini mohon dijawab dengan benar, coret yang tidak perlu.

1. Nama Responden :
2. Alamat :
3. Umur Responden :
4. Pendidikan :
5. Jumlah keluarga dalam satu rumah :
6. Pengalaman berternak ayam pedaging (tahun) :
7. Status kepemilikan peternakan ayam pedaging
 - a. Milik sendiri _____ meterpersegi
 - b. Sewa _____ dengan biaya sewa lahan/masa satu kali siklus adalah Rp _____
 - c. Milik sendiri _____ meterpersegi dan sewa _____ meterpersegi, dengan biaya sewa lahan/masa satu kali siklus adalah Rp _____

(II) Sumber Risiko

Pilih jawaban yang sesuai menurut anda (bisa lebih dari satu/semua, jika ada yang belum tercantum dalam kuisisioner mohon ditambahkan)

A. Risiko Produksi

- 1 . Produksi ayam yang dihasilkan rendah disebabkan
 - a. Serangan penyakit
 - b. Cuaca yang buruk
 - c. Pemberian air minum yang kurang
 - d. Obat sulit didapat
 - e. Kondisi kandang kurang baik
 - f. Cara berternak tidak sesuai anjuran teknis
 - g. Pemberian pakan kurang
 - h. Tidak ada alat modern seperti pengatur suhu kandang otomatis
 - i.

2. Sumber dari *Day of Chicken* (DOC) yang digunakan
 - a. Hasil produksi sendiri
 - b. Hasil produksi kelompok ternak
 - c. Membeli dari kios toko saprodi
 - d. Disediakan dari perusahaan mitra
 - e.

3. Jenis pakan yang digunakan ayam
 - a. Pakan buatan sendiri
 - b. Pakan dari toko saprodi
 - c. Pakan campuran buatan sendiri dan pakan toko saprodi
 - d. Pakan yang disediakan mitra
 - e.

4. Dosis Pakan yang digunakan pada ayam berdasarkan
 - a. Perkiraan sendiri
 - b. Anjuran dari petugas penyuluh peternakan
 - c. Hasil diskusi sesama peternak
 - d.

5. Metode pengendalian penyakit yang dilakukan
 - a. Sebagai tindakan pencegahan (preventif)
 - b. Sebagai tindakan pembasmian (kuratif)
 - c. Sebagai tindakan preventif sekaligus kuratif
 - d.

6. Pengendalian penyakit yang dilakukan
 - a. Cenderung menggunakan obat kimiawi
 - b. Cenderung menggunakan obat organik
 - c. Cenderung menggunakan obat kimia dan organik
 - d.

7. Dosis obat yang digunakan pada ayam berdasarkan
 - a. Perkiraan sendiri
 - b. Anjuran dari petugas penyuluh peternakan
 - c. Hasil diskusi sesama peternak
 - d.

9. Alasan jika ayam pedaging saja
 - a. Cara berternaknya lebih mudah
 - b. Produktivitas lebih tinggi
 - c. Kualitas hasil lebih baik
 - d. Memberikan keuntungan yang lebih besar
 - e.

10. Jumlah *strain* ayam yang digunakan
 - a. Satu *strain* pada semua kandang yang diusahakan
 - b. Lebih dari satu *strain* pada semua kandang yang diusahakan
 - c. Lebih dari satu *strain* pada kandang yang sama

- d. Lebih dari satu *strain* pada kandang yang berbeda
 - e.
11. Bila sebagian ayam di kandang ternyata mati, maka
- a. Dilakukan penambahan jumlah ayam
 - b. Tidak dilakukan penambahan jumlah ayam
 - c.
12. Populasi jumlah ayam didalam kandang yang digunakan
- a. Sesuai anjuran penyuluh peternakan
 - b. Tidak sesuai anjuran penyuluh peternakan
 - c.
13. Kandang yang digunakan untuk berternak ayam
- a. Memang khusus untuk berternak ayam
 - b. Bergantian dengan ternak lain
(Sebutkan.....)
14. Pada berternak ayam tenaga kerja yang diperlukan
- a. Mudah didapat
 - b. Sulit didapat
 - c.
15. Tindakan yang dilakukan pada saat mengalami kelangkaan tenaga kerja upahan
- a. Memanfaatkan tenaga kerja keluarga semaksimal mungkin
 - b. Memanfaatkan tenaga kerja yang ada secara bergantian
 - c. Mencari tenaga kerja upahan dari luar desa / daerah
 - d. Menggunakan tenaga mesin
 - e.

B. Risiko Pemasaran

1. Hasil produksi ayam
- a. Dijual sendiri di pasar lokal
 - b. Dijual ke pengepul/ tengkulak
 - c. Dipasarkan ke luar Pantai labu
 - d. Dijual ke mitra usaha dengan perjanjian kerjasama
2. Pemasaran ayam dilakukan ;
- a. Sendiri sendiri oleh peternak
 - b. Secara berkelompok
 - c.
3. Penentuan harga jual ayam

- a. Sesuai harga yang berlaku di pasar
- b. Ditentukan pemberi / peminjam modal (tengkulak)
- c. Ditentukan dalam perjanjian kerjasama dengan lembaga mitra
- d.

4. Tingkat keuntungan usaha ternak ayam rendah disebabkan
- a. Tingginya harga input seperti pakan, obat , tenaga kerja.
 - b. Tingginya harga saprodi.
 - c. Rendahnya harga produk ayam dipasar
 - d. Rendahnya harga produk ayam karena ditentukan pemberi pinjaman.
 - e. Matinya ayam akibat serangan penyakit dan produksi menurun
 - f.

5. Hasil produksi ayam
- a. Langsung dipasarkan dalam bentuk produk segar
 - b. Dipasarkan dalam bentuk hidup
 - c. Dipasarkan dalam bentuk produk olahan
 - d.

C. Resiko Keuangan

1. Modal yang digunakan untuk berternak ayam
- a. Modal sendiri
 - b. Dari sumber kredit formal (mis. Bank)
 - c. Dari sumber kredit informal (mis. Tengkulak)
 - d. Dari kelompok ternak/ gapoknak/ koperasi
 - e. Dari perusahaan mitra
2. Tindakan yang dilakukan jika mengalami kekurangan atau kesulitan modal
- a. Meminjam dari saudara/kerabat/tetangga
 - b. Meminjam dari sumber kredit formal (mis. Bank)
 - c. Meminjam dari sumber kredit informal (mis. Tengkulak)
 - d. Meminjam dari kelompok ternak/ gapoknak/ koperasi
 - e. Meminjam dari perusahaan mitra
3. Yang menyebabkan biaya usaha ayam tinggi yaitu
- a. Harga sarana produksi (pakan, DOC dan obat) tinggi
 - b. Ongkos tenaga kerja tinggi
 - c. Ongkos angkut/transportasi tinggi
 - d.
 -

4. Status usaha ayam dalam menghidupi keluarganya
 - a. Sepenuhnya bergantung pada usaha ayam
 - b. Sebagian besar bergantung pada usaha ayam
 - c. Sebagian kecil bergantung pada usaha ayam
 - d. Sama sekali tidak bergantung pada usaha ayam
 - e.
 -

5. Jika usaha ayam mengalami kegagalan, maka untuk menutupi kebutuhan keluarga
 - a. Pendapatan dari usaha lainnya
 - b. Mengambil dari tabungan
 - c. Meminjam dari peternak lainnya/tetangga/kerabat
 - d. Mencari pekerjaan tambahan
 - e. Menjual sebagian aset yang dimiliki

6. Jika mengalami kerugian, tindakan yang dilakukan untuk berternak ayam (broiler) berikutnya
 - a. Jumlah ayam berikutnya disesuaikan dengan modal yang tersedia
 - b. Menambah modal dengan mengambil tabungan
 - c. Menambah modal dengan meminjam uang
 - d. Meminjam sapirodi dari toko/kios
 - e. Mengusahakan usaha lain yang berisiko kecil
 - f.
 -

7. Tindakan yang dilakukan jika ternak ayam(broiler) dianggap gagal
 - a. Tidak berternak lagi karena takut kegagalan tersebut terulang
 - b. Hanya akan berternak pada waktu atau musim yang aman
 - c. Hanya akan berternak pada waktu atau musim diperkirakan harga naik
 - d. Tetap akan berternak ayam (broiler) lagi dan mencari penyebab kegagalan.
 - e.
 -

2. Karakteristik Responden

No.	Nama	Usia (tahun)	Luas Lahan ternak (m ²)	Tingkat Pendidikan	Sumber Modal	Pengalaman usaha ternak(thn)	Status lahan
1	Syahban	52	570	SMP	Milik Sendiri	10	Milik Sendiri
2	Rahmat	35	450	SMA	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
3	Samsul	37	1000	SMA	Milik Sendiri	3	Milik Sendiri
4	Riswan	42	475	SMP	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
5	Zulfikar	43	570	SMA	Milik Sendiri	9	Milik Sendiri
6	Aini	50	438	SMA	Milik Sendiri	4	Milik Sendiri
7	Ismail	50	520	SMA	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
8	Abdul Latif	45	470	SMA	Milik Sendiri	3	Milik Sendiri
9	Surya	39	547	SMA	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
10	Samidi	47	594	SMA	Milik Sendiri	8	Milik Sendiri
11	Burhanudin	45	720	SMP	Milik Sendiri	7	Milik Sendiri
12	Nardi	42	800	SMP	Milik Sendiri	7	Milik Sendiri
13	Juliana	47	728	SMP	Milik Sendiri	8	Milik Sendiri
14	Zul	48	650	SMA	Milik Sendiri	8	Milik Sendiri
15	Hasanudin	42	720	SMP	Milik Sendiri	7	Milik Sendiri
16	Azhar	45	800	SMA	Milik Sendiri	9	Milik Sendiri
17	Rizaldi	50	850	SMP	Milik Sendiri	10	Milik Sendiri
18	Siti Fatimah	51	820	SMP	Milik Sendiri	7	Milik Sendiri
19	Sayuti	47	850	SMP	Milik Sendiri	7	Milik Sendiri
20	Halimah	48	700	SMP	Milik Sendiri	8	Milik Sendiri

21	Harmanulah	39	620	S1	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
22	Rasidan Siregar	40	546	SMA	Milik Sendiri	7	Milik Sendiri
23	Sabili Dahlan	38	420	SMA	Milik Sendiri	4	Milik Sendiri
24	Ahmad Sofian	30	800	SMP	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
25	Samsudin	42	600	SMP	Milik Sendiri	7	Milik Sendiri
26	Rizal	35	720	SMA	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
27	Rustam	41	520	SMP	Milik Sendiri	6	Milik Sendiri
28	Syafrul	47	700	SMA	Milik Sendiri	6	Milik Sendiri
29	Rafli Hidayat	35	650	SMA	Milik Sendiri	4	Milik Sendiri
30	Fikari	31	440	SMA	Milik Sendiri	6	Milik Sendiri
31	Zulfan	52	820	SMA	Milik Sendiri	11	Milik Sendiri
32	Syahrul	49	870	SMA	Milik Sendiri	10	Milik Sendiri
33	Intan	37	550	SMA	Milik Sendiri	5	Milik Sendiri
	Jumlah		21528				
	Rata-rata	43	652,36			6,55	

3. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

A. Risiko Produksi

No	Uraian	Jumlah Responden	%
1	Produksi ayam yang dihasilkan rendah disebabkan		
	a. Serangan penyakit	29	87,88
	b. Cuaca yang buruk	27	51,52
	c. Pemberian air minum yang kurang	10	30,30
	d. Obat sulit didapat	6	18,18
	e. Kondisi kandang kurang baik		
	f. Cara berternak tidak sesuai anjuran teknis		
	g. Pemberian pakan kurang		
	h. Tidak ada alat modern seperti pengatur suhu kandang otomatis	12	36,36
	i.		
2	Sumber dari <i>Day of Chicken</i> (DOC) yang digunakan		
	a. Hasil produksi sendiri		
	b. Hasil produksi kelompok ternak		
	c. Membeli dari kios toko saprodi	14	42,42
	d. Disediakan dari perusahaan mitra	25	75,76
	e.		
3	Jenis pakan yang digunakan ayam		
	a. Pakan buatan sendiri		
	b. Pakan dari toko saprodi	8	24,24
	c. Pakan campuran buatan sendiri dan pakan toko saprodi		

	d. Pakan yang disediakan mitra	27	81,82
	e.		
4	Dosis Pakan yang digunakan pada ayam berdasarkan		
	a. Perkiraan sendiri	4	12,12
	b. Anjuran dari petugas penyuluh peternakan	29	87,88
	c. Hasil diskusi sesama peternak		
	d.....		
5	Metode pengendalian penyakit yang dilakukan		
	a. Sebagai tindakan pencegahan (preventif)		
	b. Sebagai tindakan pembasmian (kuratif)		
	c. Sebagai tindakan preventif sekaligus kuratif	33	100
6	Pengendalian penyakit yang dilakukan		
	a. Cenderung menggunakan obat kimiawi	24	72,73
	b. Cenderung menggunakan obat organik	3	9,09
	c. Cenderung menggunakan obat kimia dan organik	6	18,18
7	Dosis obat yang digunakan pada ayam berdasarkan		
	a. Perkiraan sendiri	3	9,09
	b. Anjuran dari petugas penyuluh peternakan	30	90,91
	c. Hasil diskusi sesama peternak		
8	Jenis Ayam yang dternakan		
	a. Hanya ayam pedaging	33	100
	b. Tidak ayam pedaging saja		
9	Alasan jika ayam pedaging saja		
	a. Cara berternaknya lebih mudah	15	45,45

	b. Produktivitas lebih tinggi	19	57,58
	c. Kualitas hasil lebih baik		
	d. Memberikan keuntungan yang lebih besar	6	18,18
	e.		
10	Jumlah <i>strain</i> ayam yang digunakan		
	a. Satu <i>strain</i> pada semua kandang yang diusahakan	33	100
	b. Lebih dari satu <i>strain</i> pada semua kandang yang diusahakan		
	c. Lebih dari satu <i>strain</i> pada kandang yang sama		
	d. Lebih dari satu <i>strain</i> pada kandang yang berbeda		
11	Bila sebagian ayam di kandang ternyata mati, maka		
	a. Dilakukan penambahan jumlah ayam		
	b. Tidak dilakukan penambahan jumlah ayam	33	100
	c.		
12	Populasi jumlah ayam didalam kandang yang digunakan		
	a. Sesuai anjuran penyuluh peternakan	33	100
	b. Tidak sesuai anjuran penyuluh peternakan		
	c.		
13	Kandang yang digunakan untuk berternak ayam		
	a. Memang khusus untuk berternak ayam	33	100
	b. Bergantian dengan ternak lain (Sebutkan.....)		
14	Pada berternak ayam tenaga kerja yang diperlukan		
	a. Mudah didapat	33	100
	b. Sulit didapat		
	c.		

15	Tindakan yang dilakukan pada saat mengalami kelangkaan tenaga kerja upahan		
	a. Memanfaatkan tenaga kerja keluarga semaksimal mungkin	23	69,7
	b. Memanfaatkan tenaga kerja yang ada secara bergantian	6	18,18
	c. Mencari tenaga kerja upahan dari luar desa / daerah	2	6,06
	d. Menggunakan tenaga mesin		
	e.		

B. Risiko Pemasaran

No	Uraian	Jumlah Responden	%
1	Hasil produksi ayam		
	a. Dijual sendiri di pasar lokal	13	39,39
	b. Dijual ke pengepul/ tengkulak	6	18,18
	c. Dipasarkan ke luar Pantai labu		
	d. Dijual ke mitra usaha dengan perjanjian kerjasama	17	51,52
2	Pemasaran ayam dilakukan		
	a. Sendiri sendiri oleh peternak	33	100
	b. Secara berkelompok		
3	Penentuan harga jual ayam		
	a. Sesuai harga yang berlaku di pasar	4	12,12
	b. Ditentukan pemberi / peminjam modal (tengkulak)		
	c. Ditentukan dalam perjanjian kerjasama dengan lembaga mitra	29	87,88
	d.		

4	Tingkat keuntungan usaha ternak ayam rendah disebabkan		
	a. Tingginya harga input seperti pakan, obat , tenaga kerja.	22	66,67
	b. Tingginya harga saprodi.	5	15,15
	c. Rendahnya harga produk ayam dipasar	8	24,24
	d. Rendahnya harga produk ayam karena ditentukan pemberi pinjaman.	28	84,85
	e. Matinya ayam akibat serangan penyakit dan produksi menurun	30	90,91
	f.		
5	Hasil produksi ayam		
	a. Langsung dipasarkan dalam bentuk produk segar		
	b. Dipasarkan dalam bentuk hidup	33	100
	c. Dipasarkan dalam bentuk produk olahan		

C. Risiko Keuangan

No	Uraian	Jumlah Responden	%
1	Modal yang digunakan untuk berternak ayam		
	a. Modal sendiri	27	81,82
	b. Dari sumber kredit formal (mis. Bank)		
	c. Dari sumber kredit informal (mis. Tengkulak)	7	21,21
	d. Dari kelompok ternak/ gapoknak/ koperasi		
	e. Dari perusahaan mitra		
2	Tindakan yang dilakukan jika mengalami kekurangan atau kesulitan modal		
	a. Meminjam dari saudara/kerabat/tetangga		
	b. Meminjam dari sumber kredit formal (mis. Bank)		

	c. Meminjam dari sumber kredit informal (mis. Tengkulak)		
	d. Meminjam dari kelompok ternak/ gapoknak/ koperasi		
	e. Meminjam dari perusahaan mitra	33	100
3	Yang menyebabkan biaya usaha ayam tinggi yaitu		
	a. Harga sarana produksi (pakan, DOC dan obat) tinggi	30	90,91
	b. Ongkos tenaga kerja tinggi		
	c. Ongkos angkut/transportasi tinggi		
4	Status usaha ayam dalam menghidupi keluarganya		
	a. Sepenuhnya bergantung pada usaha ayam	3	9,09
	b. Sebagian besar bergantung pada usaha ayam	26	78,79
	c. Sebagian kecil bergantung pada usaha ayam	4	12,12
	d. Sama sekali tidak bergantung pada usaha ayam		
5	Jika usaha ayam mengalami kegagalan, untuk menutupi kebutuhan keluarga		
	a. Pendapatan dari usaha lainnya	12	36,36
	b. Mengambil dari tabungan	32	96,97
	c. Meminjam dari peternak lainnya/tetangga/kerabat		
	d. Mencari pekerjaan tambahan		
	e. Menjual sebagian aset yang dimiliki		
	Jika mengalami kerugian, tindakan yang dilakukan untuk berternak ayam (broiler) berikutnya		
6	a. Jumlah ayam berikutnya disesuaikan dengan modal yang tersedia		
	b. Menambah modal dengan mengambil tabungan	33	100
	c. Menambah modal dengan meminjam uang		
	d. Meminjam sapirodi dari toko/kios		

	e. Mengusahakan usaha lain yang berisiko kecil		
	f.		
	Tindakan yang dilakukan jika ternak ayam(broiler) dianggap gagal		
7	a. Tidak berternak lagi karena takut kegagalan tersebut terulang		
	b. Hanya akan berternak pada waktu atau musim yang aman		
	c. Hanya akan berternak pada waktu atau musim diperkirakan harga naik		
	d. Tetap akan berternak ayam (broiler) lagi dan mencari penyebab kegagalan.	33	100
	e.		

4. Dokumentasi

